

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan.

2.1.1 Pengembangan desain merek pada UMKM Cemilan Popcorn.

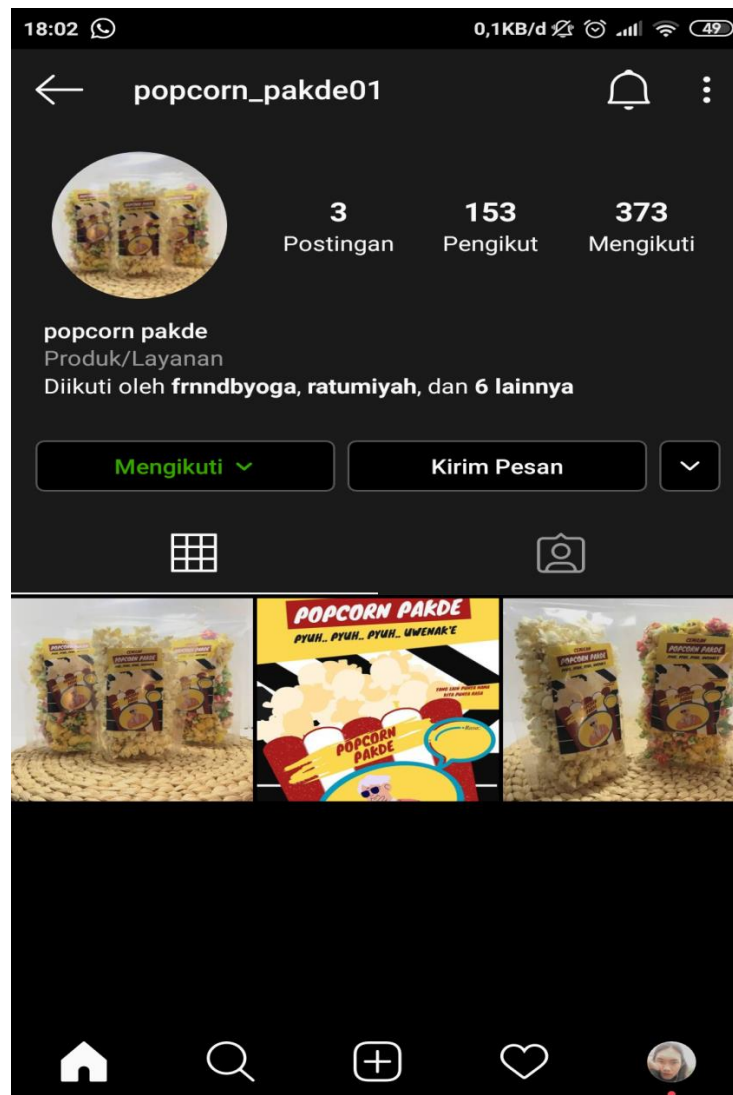
Brand atau merek memiliki pengertian sebagai sebuah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain atau sebuah kombinasi di antaranya, yang bertujuan untuk mengidentifikasi barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen. Menurutnya merek akan memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk-produk yang ada di pasar, mengidentifikasi produk-produk mana yang memiliki manfaat lebih, atau produk-produk mana yang sesuai dengan selera konsumen. Dalam hal ini saya memberikan sebuah inovasi baru kepada pemilik UMKM Cemilan Popcorn untuk mendesain kemasan yang baru dan memberi logo atau setiker agar peminat cemilan popcorn ini jadi bertambah yang tadinya hanya ditargetkan jajanan anak-anak sekarang cemilan popcorn ini dapat ditargetkan untuk semua kalangan.



Gambar 2.1 Desain baru UMKM Popcorn

2.1.2 Pengembangan Pemasaran Melalui Promosi Online dan Pendistribusian Produk.

Dalam berbisnis di era berkembangnya digital, sangatlah menguntungkan bagi pemilik dalam proses promosi produk yang dimiliki untuk memperluas lingkup pemasaran. Dalam hal ini saya memberikan sebuah inovasi kepada pemilik UMKM Cemilan Popcorn untuk memulai mempromosikan produknya di media sosial *instagram*. Tidak dipungkiri lagi pengguna media sosial tidaklah sedikit dan dari berbagai tingkatan masyarakat menggunakannya untuk kepentingan pribadi ataupun untuk mempermudahnya dalam mencari sesuatu yang mereka butuhkan.



Gambar 2.2 Instagram Popcorn Pakde

2.1.3 Pengembangan Pelatihan menghitung Harga Pokok Penjualan Kepada UMKM Cemilan Popcorn.

Harga Pokok Produksi adalah seluruh biaya langsung yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa, perhitungan biaya produksi bertujuan untuk mengetahui besarnya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi barang dan jasa.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2010:49) Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Menurut Mulyadi (2010:65) tujuan dari penghitungan harga pokok produksi itu sendiri adalah:

- a. Menentukan harga jual produk.
- b. Memantau realisasi biaya produksi.
- c. Menghitung laba atau rugi periodik.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Belum adanya perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM Cemilan Popcorn membuat pemilik tidak pernah mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produknya sehingga penentuan harga hanya di kira-kira sehingga laba yang di dapatkan tidaklah optimal.

Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Biaya Bahan Setengah Jadi	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Jagung popcorn	RP. 17.500/Kg	20 Kg	RP. 350.000

Tabel 2.1 Biaya Bahan Setengah Jadi

Biaya Bahan Penolong	Harga Satuan	Jumlah	Total
- Plastik Kemasan Bersablon	RP. 32.000	1 pak	RP. 32.000
- Gas	RP. 20.000	1 tabung	RP. 20.000
- Minyak Goreng	RP. 11.000/L	2 liter	RP. 22.000
- Gula	RP. 11.000/Kg	2 Kg	RP. 22.000
- Pewarna makanan	RP. 5.000	3 botol	RP. 15.000
			RP. 111.000

Tabel 2.2 Biaya Bahan Penolong

BOP	Jumlah	Biaya
Gaji Pegawai	2 Orang	RP. 60.000
Transport	1 motor	RP. 50.000
Listrik		RP. 20.000
		RP. 130.000

Tabel 2.3 BOP

Sehari produksi hanya menggunakan biaya bahan setengah jadi sebanyak 3KG untuk 140 bungkus

Jadi dengan modal Produksi sebesar Rp. 293.500 menghasilkan jumlah produk sebanyak 140 bungkus

HPP = Biaya Bahan Setengah Jadi + Biaya Bahan Penolong + BOP : Jumlah Produk

$$HPP = RP. 52.500 + RP. 111.000 + RP. 130.000 : 140 = RP. 2.096$$

Dengan harga pokok penjualan sebesar RP. 2.096 produk dijual dengan harga RP.5000/bungkus.

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan per unit} &= \text{harga jual} - \text{harga pokok penjualan} \\ &= \text{RP. 5000} - \text{RP. 2.096} = \text{RP. 2.904} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan kotor} &= \text{harga jual} \times \text{jumlah produk} \\ &= \text{RP. 5.000} \times 140 = \text{RP. 700.000} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan satu produksi} &= \text{pendapatan kotor} - \text{HPP} \\ &= \text{RP. 700.000} - (\text{RP. 2.096} \times 140) = \underline{\underline{\text{RP. 406.56}}} \end{aligned}$$

2.1.4 Sosialisasi Sosialisasi Covid-19 Kepada Anak-anak di TPA Musholah Assyifa.

Saat pandemi Covid-19, semua orang harus bisa menjaga kesehatannya. Salah satunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal ini juga berlaku bagi orang tua yang memiliki anak usia dini. Anak harus diberikan pengertian mengenai bahaya virus corona atau Covid-19. Sebagai upaya pencegahan penyebaran virus, maka orang tua harus memberitahu pentingnya menjaga daya tahan tubuh pada anaknya.. Virus ini menular dengan berbagai cara seperti menular melalui udara, cairan, interaksi dengan orang terpapar virus, dan sebagainya. Sangat tidak memungkinkan untuk masyarakat terutama orang tua dan anak-anak yg rentan terkena penyakit untuk melakukan aktivitas secara normal tanpa menerapkan protokol kesehatan untuk melanjutkan proses aktivitas di masa pandemi ini. Oleh karena itu saya bersosialisasi di TPA Musholah Assyifa mengenai Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Selama *New Normal*.

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan	- Menambah pengetahuan Masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi dan memasuki era <i>new normal</i> .	Masyarakat

Tabel 2.4 Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Sehari-hari Selama *New Normal*

2.1.5 Sosialisasi Covid-19 Kepada Anak-anak di TPA Musholah Assyifa.

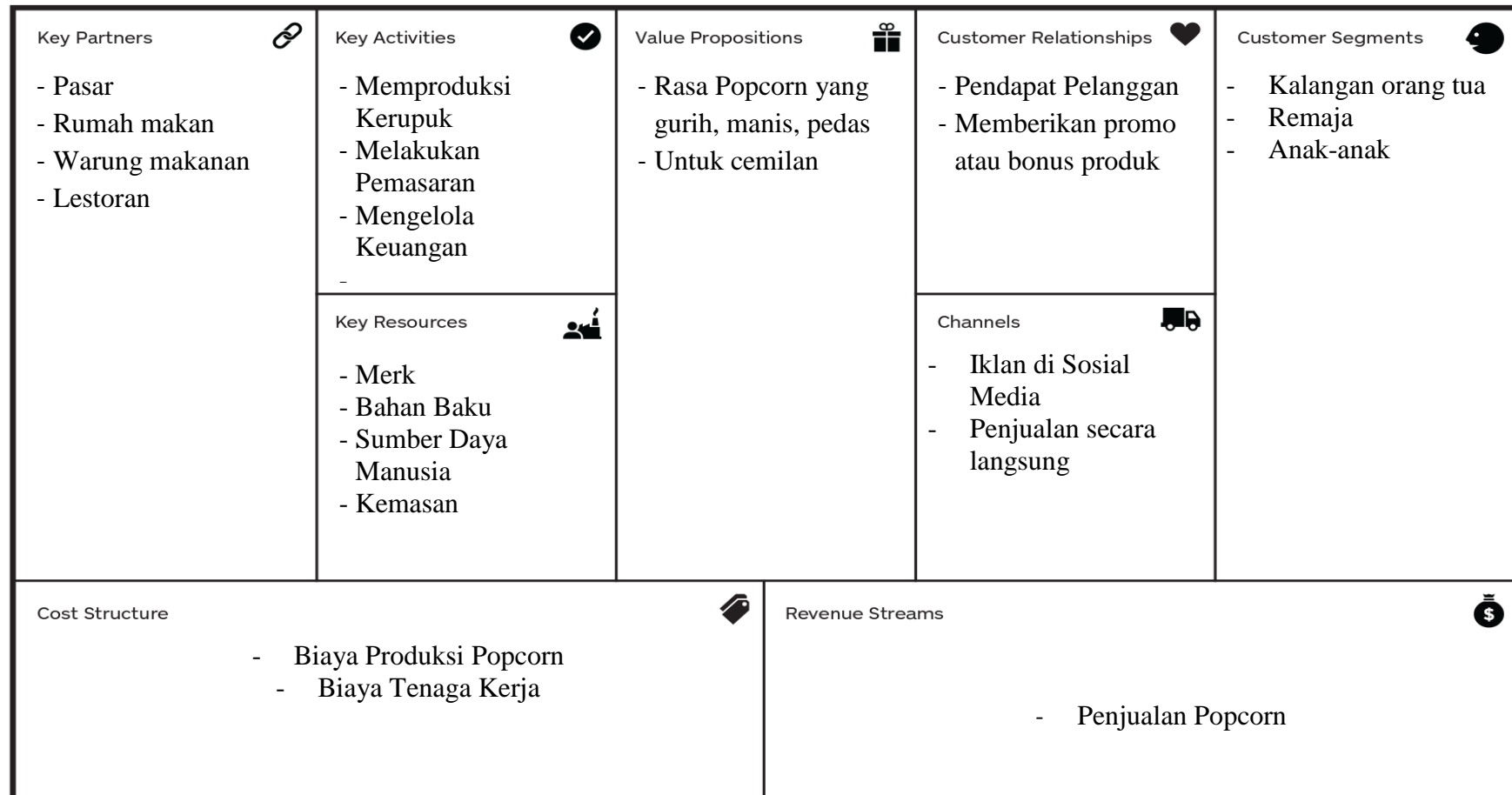
Saat pandemi Covid-19, semua orang harus bisa menjaga kesehatannya. Salah satunya dengan menerapkan protokol kesehatan. Hal ini juga berlaku bagi orang tua yang memiliki anak

usia dini. Anak harus diberikan pengertian mengenai bahaya virus corona atau Covid-19. Sebagai upaya pencegahan penyebaran virus, maka orang tua harus memberitahu pentingnya menjaga daya tahan tubuh pada anaknya.. Virus ini menular dengan berbagai cara seperti menular melalui udara, cairan, interaksi dengan orang terpapar virus, dan sebagainya. Sangat tidak memungkinkan untuk masyarakat terutama orang tua dan anak-anak yg rentan terkena penyakit untuk melakukan aktivitas secara normal tanpa menerapkan protokol kesehatan untuk melanjutkan proses aktivitas di masa pandemi ini. Oleh karena itu saya bersosialisasi di TPA Musholah Assyifa mengenai Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Selama *New Normal*.

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Sosialisasi Covid-19 dan Protokol Kesehatan	- Menambah pengetahuan Masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama pandemi dan memasuki era <i>new normal</i> .	Masyarakat

Tabel 2.5 Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan Untuk Melanjutkan Aktivitas Sehari-hari Selama *New Normal*.

2.1.6 Membuat Model Bisnis Canvas pada UMKM Popcorn.



2.2 Waktu Kegiatan

Tanggal	Jenis Kegiatan	Waktu Penyelesaian Kegiatan
15 Februari 2021	Permohonan izin kegiatan PKPM kepada aparat setempat/ketua rukun tetangga dusun IV desa tanjung intan	Satu Hari
17-19 Februari 2021	Sosialisasi pencegahan COVID-19 kepada masyarakat dan penyemprotan disinfektan sekitar dusun IV	Tiga Hari
22-23 Februari 2021	Sosialisasi Covid-19 dan praktek pembuatan <i>hand sanitizer</i> kepada santri-santri di TPA Musholah Assyifa	Dua Hari
25 Februari 2021	Melakukan proses pembuatan desain kemasan baru pada produk popcorn	Satu Hari
02=08 Maret 2021	Melakukan proses penggorengan dan penganasan pada pada popcorn untuk dipasarkan	Tujuh hari
08 Maret 2021	Membuat dan memasarkan produk Cemilan Popcorn	Satu hari
Malam Jum'at	Mengikuti pengajian rutin malam Jum'at di Musholah Assyifa	Seminggu satu kali

Tabel 2.6 Waktu Kegiatan PKPM

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Perizinan ketua RT

Perizinan ketua Rukun Tetangga setempat guna keberlangsungan acara. perizinan adalah bentuk bentuk pelaksanaan fungsi pengaturan yang bersifat pengendalian uang dimiliki oleh pemerintah atau yang berkuasa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu pada pelaksana PKPM ini perlu diadakanya perizinan kegiatan agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dan tidak ada hambatan.



Gambar 2.3 Permohonan izin kepada RT Dusun IV Desa Tanjung Intan

2.3.2 Penyemprotan disinfektan

Untuk meminimalisir resiko penyebaran Covid-19 yang dapat menular antar manusia, berbagai upaya pencegahan telah dilakukan. Salah satunya adalah dengan menyemprotkan cairan disinfektan secara rutin pada daerah atau tempat-tempat dengan tingkat kerawanan penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), penyemprotan cairan disinfektan diharuskan dilakukan secara berkala dengan tujuan membersihkan dan menghilangkan virus Covid-19 terutama pada wilayah zona

merah.



Gambar 2.4 Penyemprotan disinfektan di Dusun IV Desa Tanjung Intan

2.3.3 Sosialisasi pemaparan covid ke pada anak-anak

Memberikan informasi kepada anak tentang virus Corona tidaklah mudah. Cara menerangkan yang kurang tepat bisa membuat anak tidak memahami bahaya virus Corona atau justru merasa takut. Oleh karena itu, orang tua perlu tahu cara yang tepat untuk menjelaskan virus Corona kepada anak



Gambar 2.5 Sosialisasi Covid-19 kepada anak-anak di TPA Assyifa

2.3.4 Proses pembuatan Popcorn

Popcorn merupakan makanan ringan yang terbuat dari jagung. Jagung khusus akan mengembang saat terkena panas. Sehingga, sebenarnya popcorn

mempunyai kandungan nutrisi yang bermanfaat. Dalam 100 gram popcorn tawar mengandung vitamin B1, B3, B6, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, seng, dan mangan. Popcorn tawar sebenarnya hanya mengandung 1 gr lemak dan 3 gr protein per porsi. Namun, ini tentu akan berbeda jika popcorn dibuat dengan minyak atau mentega. Selain itu, popcorn juga mengandung serat yang cukup tinggi.



Gambar 2.9 Proses penggorengan dan Pengemasan Produk UMKM Popcorn

2.4 Dampak Kegiatan

Dari berbagai macam program kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri baik untuk masyarakat, pemerintah, dan UMKM yang saya bantu untuk berkembang lebih baik lagi.

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Beberapa kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk program kerja dalam Program Pengabdian Masyarakat ini yang memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar seperti mulai menerapkan protokol kesehatan menggunakan masker saat beraktivitas didalam atau diluar rumah, menjaga jarak saat berinteraksi dengan orang lain, menghindari keramaian, rajin mencuci tangan seperti yang di anjurkan oleh pemerintah dan dokter.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Pemerintah

Dampak kegiatan ini terhadap pemerintah yaitu, membantu pemerintah dalam mengontrol masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Kegiatan ini juga membantu menghimbau secara langsung kepada masyarakat, tidak hanya sekedar himbauan melalui spanduk, sosial media, ataupun televisi yang hanya dibaca dan didengarkan tanpa ada pengawasan secara langsung.

2.4.3 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM Cemilan Popcorn

Dalam suatu usaha, kepercayaan pelanggan merupakan salah satu poros terpenting untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilannya. Kegiatan PKPM ini memiliki dampak tersendiri terhadap UMKM ini, dimana saya mengajarkan penyusunan laporan keuangan yang sangat berguna untuk memproses keuangan agar lebih terstruktur. Saya juga mengajarkan cara memasarkan produk di sosial media yang sangat efektif dan mempermudah proses pemesanannya, selain itu memasarkan produk di sosial media merupakan salah satu cara tercepat untuk memperluas cakupan pemasaran produk ini. Mengajarkan Model Canvas kepada UMKM sangatlah berpengaruh untuk kedepannya, saya menjelaskan fungsi dari model canvas kepada pemilik UMKM

yaitu untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.